

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan menjadi sangat penting dalam mengembangkan kehidupan manusia dan juga dalam meningkatkan kemajuan dalam suatu Negara. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003, mengungkapkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan definisi di atas, agar terciptanya suasana belajar dan proses pembelajaran yang diinginkan, maka seorang guru harus mampu memberikan pembelajaran yang baik dan benar kepada siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah mengembangkan potensi yang ada di dalam individu setiap siswa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan kualitas manusia. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka salah satu mata pelajaran di sekolah yang mengajak siswa untuk mengasah kemampuan yang dimiliki adalah matematika.

Tujuan pembelajaran matematika menurut Depdiknas (2003) adalah agar siswa memiliki kemampuan : (1) melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik suatu kesimpulan, misalnya melalui kegiatan eksperimen, menunjukkan kesamaan dan menunjukkan perbedaan; (2) mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan suatu imajinasi, penemuan, rasa ingin tahu, dugaan serta mencoba-coba; (3) mengembangkan kemampuan pemecahan masalah; (4) mengembangkan kemampuan menyampaikan suatu informasi atau mengkomunikasikan gagasan secara matematis, antara lain melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta dan diagram dalam menjelaskan suatu gagasan. Berkaitan dengan tujuan pembelajaran matematika yang keempat yakni agar siswa dapat mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan secara matematis, antara lain melalui pembicaraan lisan, catatan, grafis, peta dan diagram dalam menjelaskan suatu gagasan.

NCTM (2000:60) menyatakan bahwa kemampuan komunikasi matematis adalah: (1) menyusun dan mengaitkan berfikir matematis siswa melalui komunikasi; (2) mengkomunikasikan pemikiran matematisnya secara benar dan jelas dengan guru atau siswa lainnya; (3) menganalisis dan menilai pemikiran matematis dan strategi-strategi lainnya; (4) menggunakan bahasa matematis untuk menyatukan ide-ide matematisnya dengan benar. Menurut pernyataan di atas maka dengan komunikasi, seseorang akan dengan mudah menyampaikan suatu informasi atau gagasan secara matematis antara lain

melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta, diagram dalam menjelaskan suatu gagasan.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan komunikasi matematis adalah metode pembelajaran *Personalized System of Instructions* (PSI). Menurut Ali (2018:103) metode pembelajaran PSI merupakan pembelajaran yang menggunakan sistem yang terstruktur dimana siswa dibantu oleh seorang tutor yaitu guru atau teman satu kelasnya. Menurut Nasution (2010:73) metode pembelajaran PSI didasarkan pada prinsip (1) Sistem pengajaran PSI diterapkan pada suatu pelajaran yang lengkap, umumnya berdasarkan pada sebuah buku ajar dengan satuan pelajaran yang terdiri atas bacaan, pertanyaan, dan soal. (2) Mempelajari setiap bagian bahan dan menjalankan seperangkat pertanyaan yang berkaitan atau menyelesaikan berbagai kegiatan. (3) Siswa melaporkan kepada pengawas atau tutor bahwa siap untuk diuji tentang bagian tertentu dari bahan ajar.

Metode pembelajaran PSI lebih banyak digunakan peneliti dari luar Indonesia, mereka menggunakan metode pembelajaran PSI dalam tingkat Universitas sehingga banyak menuai keberhasilan. Sejalan dengan pernyataan di atas, Nasution (2010:70) mengungkapkan bahwa sistem ini terutama digunakan pada tingkat perguruan tinggi dan mendapat sukses yang besar, sehingga makin banyak perkuliahan diselenggarakan menurut sistem ini. Oleh karena itu penggunaan metode pembelajaran PSI tidak hanya dilakukan oleh para peneliti ditingkat perguruan tinggi saja tetapi juga digunakan ditingkat

SMP, SMA, dan SMK. Keberhasilan penggunaan metode pembelajaran PSI ditingkat SMP dan SMA ditunjukkan dalam penelitian yang telah dilakukan Situmeang (2017) memaparkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan, ada pengaruh model *Personalized System of Instruction* (PSI) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika materi segi empat di SMP Negeri 17 Medan, dan penelitian ditingkat SMA yang dilakukan Nurmantoro (2017) mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil analisis data tes akhir, diketahui terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran *Personalized System of Instruction* (PSI) dengan ekspositori, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Personalized System of Instruction* (PSI) terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan maka peneliti tertarik melakukan penelitian menggunakan metode pembelajaran PSI. Peneliti menganggap bahwa metode pembelajaran PSI sangat cocok digunakan dalam pembelajaran di SMA, karena siswa SMA masih cenderung acuh terhadap pelajaran matematika, oleh sebab itu peneliti mengangkat judul penelitian tentang **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Personalized System of Instructions* (PSI) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMA Negeri 4 Purwokerto”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan dalam penelitian ini adalah: Apakah metode pembelajaran *Personalized System of Instructions* (PSI) berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa SMA Negeri 4 Purwokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Personalized System of Instructions* (PSI) terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa SMA Negeri 4 Purwokerto.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya untuk menggali potensi siswa agar siswa lebih memiliki kemampuan komunikasi matematis siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika.

2. Bagi Guru

Memberi masukan kepada guru bahwa metode pembelajaran PSI dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.

3. Bagi Sekolah

Memberikan informasi baru bagi sekolah khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam lagi berkenaan dengan metode pembelajaran PSI.

